

Original Article \*)

**Hubungan Sikap, Jarak Tempuh, Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester 3 Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Untuk ANC Tahun 2022**

*(Correlation between Attitude, Mileage, and Family Support in Trimester 3 Pregnant Women to Compliance of Pregnant Women for ANC in 2022)*

**Dini Meilani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*BPM Dini Meilani*

Email Correspondent: [dinimeilani997@gmail.com](mailto:dinimeilani997@gmail.com)

---

**Abstract**

**Introduction:** ANC compliance is the obedience to visit health care facilities by pregnant women according to the advice of health workers. The consequences and impacts that might occur if you don't go on a pregnancy visit are that the mother can't find out about fetal development, increases MMR and IMR, and doesn't know what precautions to take if complications occur in pregnancy. Factors that influence ANC compliance are attitude, mileage, and family support. Efforts that can be made to increase compliance with ANC visits are midwives providing education and approaches to the community and cadres reminding mothers to check their pregnancies.

**Methods:** This study used a descriptive-analytic with a cross-sectional approach. The sampling technique used was simple random sampling with a sample size of 42 people.

**Results:** The results showed that there was a significant relationship between attitude and ANC compliance with a p-value of 0,000; distance traveled with ANC compliance obtained a p-value of 0,005; family support with ANC compliance obtained a p-value of 0,000.

**Discussion:** The conclusion of this study is that there is a relationship between attitudes, mileage, and family support with ANC compliance at PMB Midwife Deis Bogor Regency in 2022. Suggestions for pregnant women to carry out routine pregnancy checks in order to monitor the health and welfare of the fetus in the womb.

**Keywords:** compliance, attitude, mileage, family support

**Artikel**

Disubmit (Received) : 28 October 2022

Diterima (Accepted) : 20 January 2023

Diterbitkan (Published) : 24 January 2023

**Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Kepatuhan Antenatal Care (ANC) adalah dapat diartikan sebagai ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran petugas kesehatan yaitu bidan atau dokter spesialis sesuai dengan standar Antenatal Care (ANC) yang ditetapkan perawatan fisik mental sebelum persalinan atau masa hamil. ANC bersifat preventif care dan bertujuan mencegah hal-hal yang 9 kurang baik bagi ibu dan anak.<sup>1</sup> Sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan atau melahirkan setiap harinya. Diperkirakan ada sekitar 303,000 perempuan meninggal selama kehamilan dan melahirkan di dunia. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100,000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi AKI adalah perdarahan (42%) yang sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan yang memadai.<sup>2</sup> Tahun 2017 menunjukkan bahwa Indonesia capaian indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil kunjungan pertama (K1) sudah memenuhi target sebesar 100% dan kunjungan keempat (K4) sebesar 87,48% belum mencapai target nasional yaitu 95%.<sup>3</sup>

Akibat dan dampak yang mungkin terjadi apabila tidak melakukan kunjungan kehamilan yaitu ibu tidak dapat mengetahui keadaan janin yang ada di dalam kandungan, tidak dapat mengetahui perkembangan janin, dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak dan tidak mengetahui pencegahan yang dilakukan apabila terjadi komplikasi dalam kehamilan. Dampak lainnya yaitu meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas ibu, tidak terdeteksinya kelainan-kelainan kehamilan, dan kelainan fisik pada saat persalinan tidak dapat dideteksi secara dini. Komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal.

Beberapa penyebab yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (ANC) yaitu, sikap, jarak tempuh, dukungan keluarga. Bahwa sikap merupakan ungkapan perasaan seseorang atau konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Jika ibu hamil tidak menyikapinya dengan baik, atau acuh terhadap kesehatan diri dan janinnya maka akan berpengaruh pula terhadap kesadaran dirinya akan pentingnya pemeriksaan hamil.<sup>4</sup> Jarak tempuh untuk pemeriksaan ANC adalah jarak tempuh adalah jarak yang dapat ditempuh oleh kendaraan seperti kapal, mobil, motor, kereta, (pesawat, dan sebagainya) dengan sejumlah bahan bakar tertentu. Jarak tempuh yang cukup jauh juga bisa mempengaruhi menurunnya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya karena jarak ke fasilitas kesehatan yang terlalu jauh. Dukungan keluarga dalam pemeriksaan ANC adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.<sup>5</sup> kurangnya dukungan keluarga pun bisa mempengaruhi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan agar meningkatkan kepatuhan ibu untuk pemeriksaan ANC: Bidan memberikan edukasi kepada masyarakat dan pada ibu hamil tentang seberapa pentingnya pemeriksaan ibu hamil, dan bidan juga melakukan pendekatan kepada masyarakat, kader agar mengingatkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Ketika pemeriksaan atau sedang posyandu bidan dapat memberikan tambahan suplemen zat besi dan asam folat, pemberian suplemen zinc, dan ditambahkan makanan ringan yang bergizi agar menarik perhatian ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan atau berkunjung ke posyandu.<sup>5</sup>

Menurut bidan Deis (Bidan desa) bahwa pada tahun 2022 jumlah keseluruhan ibu hamil yaitu berjumlah 79 ibu hamil. Ibu hamil trimester I berjumlah 14 orang (17,72%), yang rutin melakukan ANC berjumlah 13 orang (92,85%), yang jarang melakukan ANC 1 orang (7,14%). Trimester II berjumlah 17 orang (21,51%), yang rutin melakukan ANC 12 orang (70,58%), yang jarang melakukan ANC 5 orang (29,41%), dan trimester III berjumlah 48 orang (60,75%) yang rutin melakukan ANC yaitu 9 orang (18,75%), dan yang jarang melakukan ANC 39 orang (81,25%). Bidan desa mengatakan bahwa rendahnya kepatuhan ANC yaitu pada ibu hamil trimester III karena jarak tempuh yang jauh, dan kendala jalan yang jelek jadi tidak memungkinkan untuk ke fasilitas kesehatan, kurangnya dukungan dari keluarga dan kurangnya sikap ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di BPM Bidan Deis. Jumlah sampel penelitian sebanyak 42 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah menggunakan kuesioner skala *likert* untuk mengukur variabel sikap, jarak tempuh, dukungan keluarga, dna kepatuhan ANC.

Uji instrumen menggunakan uji validitas *SPSS* dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel dan didapatkan hasil 14 butir pernyataan dalam variabel sikap dinyatakan valid, 4 butir pernyataan dari variabel jarak tempuh dinyatakan valid, 7 butir pernyataan variabel dukungan keluarga dinyatakan valid, dan 4 pernyataan dalam variabel kepatuhan ANC dinyatakan valid. Analisis yang dilakukan dengan analisis univariate, dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan persentase hingga penyajiannya dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi dan analisis bivariate dengan menggunakan *Chi-Square*.

### Hasil

#### Hasil Analisis Univariate Sikap

Tabel 1. Hasil Anaisis Univariate Sikap

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	29	69,0
Cukup Baik	13	31,0
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamiil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis sebanyak 42 ibu, dimana sebanyak 69,0% ibu hamil memiliki sikap yang sangat baik terhadap kehamilannya, sedangkan 31,0% ibu memiliki sikap yang cukup baik terhadap kehamilannya.

#### Hasil Analisis Univariate Jarak Tempuh

Tabel 2. Hasil Analisis Univariate Jarak Tempuh

Jarak Tempuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jauh	10	23,8
Dekat	32	76,2
Total	42	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamiil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis sebanyak 42 ibu, dimana sebanyak 23,8% ibu hamil memiliki jarak tempuh rumah dengan BPM Bidan Deis jauh, sedangkan 76,2% ibu hamil memiliki jarak tempuh rumah dengan BPM Bidan Deis yang dekat.

#### Hasil Analisis Univariate Dukungan Keluarga

Tabel 3. Hasil Analisis Univariate Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	30	71,4

Negatif	12	28,6
Total	42	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis sebanyak 42 ibu, dimana sebanyak 71,4% ibu hamil mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga, sedangkan 28,6% ibu hamil mendapatkan dukungan yang negatif dari keluarga mengenai kehamilannya.

### Hasil Analisis Univariate Kepatuhan ANC

**Tabel 4.** Analisis Univariate Kepatuhan ANC

Kepatuhan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rutin ANC	28	66,7
Jarang ANC	14	33,3
Total	42	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis sebanyak 42 ibu, dimana sebanyak 66,7% ibu hamil trimester 3 rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan 33,3% ibu hamil trimester 3 jarang melakukan pemeriksaan kehamilan.

### Hasil Analisis Bivariate

#### Hasil Analisis Bivariate Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan ANC

**Tabel 5.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan ANC

Sikap	Kepatuhan ANC						P-Value	OR
	Rutin		Jarang		Total			
	F	%	F	%	N	%		
Sangat Baik	25	89,3	4	28,6	29	61	0,000	20,833 (3,934-110,331)
Cukup Baik	3	10,7	10	71,4	13	39		
Total	28	100	14	100	42	100		

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hubungan variabel sikap dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis didapatkan hasil bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik sebanyak 29 ibu hamil (61%) dan sebanyak 13 ibu hamil (39%) memiliki sikap yang cukup baik. Dari 29 ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik sebanyak 4 ibu hamil (13,8%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 13 ibu hamil yang memiliki sikap cukup baik sebanyak 10 ibu hamil (76,9%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value*  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh *Odds Ratio (OR)* = 20,833 (3,934-110,331), yang artinya ibu hamil dengan sikap yang sangat baik berpeluang 20 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap cukup baik.

#### Hasil Analisis Bivariate Hubungan Jarak Tempuh Dengan Keppatuhan ANC

**Tabel 6.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Jarak Tempuh Dengan Keppatuhan ANC

Jarak Tempuh	Kepatuhan ANC						P-Value	OR
	Rutin		Jarang		Total			
	F	%	F	%	N	%		
Jauh	3	10,7	7	50	10	23,8	0,008	8,333 (1,697-40,911)
Dekat	25	89,3	7	50	32	76,2		
Total	28	100	14	100	42	100		

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hubungan variabel sikap dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis didapatkan hasil bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh dekat sebanyak 32 ibu hamil (76,2%) dan sebanyak 10 ibu hamil (23,8%) memiliki jarak tempuh yang jauh. Dari 32 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh dekat sebanyak 7 ibu hamil (21,9%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 10 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh yang jauh sebanyak 7 ibu hamil (70%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value*  $0,008 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempuh dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh *Odds Ratio (OR)* = 8,333 (1,697-40,911), yang artinya ibu hamil dengan jarak dari rumah ke PMB yang dekat berpeluang 8 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki jarak yang jauh dari rumah ke PMB.

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan ANC**

**Tabel 7.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan ANC

Dukungan Keluarga	Kepatuhan ANC						P-Value	OR
	Rutin		Jarang		Total			
	F	%	F	%	N	%		
Positif	26	92,9	4	28,6	30	71,4	0,000	32,500 (5,123-206,163)
Negatif	2	7,1	10	71,4	12	28,6		
Total	28	100	14	100	42	100		

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa hubungan variabel sikap dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan Deis didapatkan hasil bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang positif sebanyak 30 ibu hamil (71,4%) dan sebanyak 12 ibu hamil (28,6%) memiliki dukungan keluarga yang negatif. Dari 30 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang positif sebanyak 4 ibu hamil (13,3%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 12 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang negatif sebanyak 10 ibu hamil (83,3%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value*  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh *Odds Ratio (OR)* = 32,500 (5,123-206,163), yang artinya ibu hamil dengan dukungan keluarga yang positif berpeluang 32 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga negatif.

**Pembahasan**

**Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan ANC**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik sebanyak 29 ibu hamil (61%) dan sebanyak 13 ibu hamil (39%) memiliki sikap yang cukup baik. Dari 29 ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik sebanyak 4 ibu hamil (13,8%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 13 ibu hamil yang memiliki sikap cukup baik sebanyak 10 ibu hamil (76,9%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-*

*Square* diperoleh  $p$ -value  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh *Odds Ratio (OR)* = 20,833 (3,934-110,331), yang artinya ibu hamil dengan sikap yang sangat baik berpeluang 20 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap cukup baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisma dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili” menunjukkan hasil dari 96 responden terdapat responden yang memiliki sikap baik dan tercapai pemeriksaannya sebanyak 38 responden (63,3%) dan yang tidak sebanyak 22 responden (36,7%). Responden yang memiliki sikap tidak baik dan tercapainya pemeriksaan sebanyak 13 responden (36,1%), serta sebanyak 23 responden (63,9%) memiliki sikap tidak baik dan tidak tercapainya pemeriksaan ANC. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $p$ -value  $0,010 < 0,05$  berarti terdapat pengaruh antara sikap terhadap capaian pemeriksaan ANC.<sup>6</sup>

Pada pola sikap ini seorang ibu hamil perlu memiliki sikap yang sangat baik terhadap kehamilannya agar kehamilan dapat berjalan dengan lancar, dalam hal ini sikap baik yang perlu dilakukan ibu selama kehamilan seperti rutin mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran tenaga kesehatan, melakukan skrining kesehatan selama kehamilan, dan patuh dalam melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal. Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan.<sup>7</sup> Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa sikap memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC karena dengan sikap dan kepercayaan yang baik terhadap kehamilan maka akan meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan untuk dapat memantau perkembangan janin dan memastikan kesehatan dan kesejahteraan janin yang dikandungnya.<sup>8</sup>

### **Hubungan Jarak Tempuh Dengan Kepatuhan ANC**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh dekat sebanyak 32 ibu hamil (76,2%) dan sebanyak 10 ibu hamil (23,8%) memiliki jarak tempuh yang jauh. Dari 32 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh dekat sebanyak 7 ibu hamil (21,9%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 10 ibu hamil yang memiliki jarak tempuh yang jauh sebanyak 7 ibu hamil (70%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh  $p$ -value  $0,008 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempuh dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh *Odds Ratio (OR)* = 8,333 (1,697-40,911), yang artinya ibu hamil dengan jarak dari rumah ke PMB yang dekat berpeluang 8 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki jarak yang jauh dari rumah ke PMB.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nengsih dkk pada tahun 2021 dengan judul “Perbedaan Umur, Pengetahuan Dan Faktor Lainnya Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Selama Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit HGA Depok Tahun 2021” menunjukkan hasil dari 80 responden yang memiliki jarak tempuh dekat sebanyak 62 responden (77,5%) dengan kunjungan ANC teratur sebanyak 53 responden (85,5%) dan tidak teratur sebanyak 9 responden (14,5%). Responden dengan jarak tempuh jauh sebanyak 18 (22,5%) dengan jumlah responden kunjungan teratur sebanyak 8 (44,4%) dan responden yang tidak teratur kunjungan ANC sebanyak 10 (55,6%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p$ -value 0,001 berarti ada hubungan yang signifikan antara jarak tempuh dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Pada pola jarak tempuh ini akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan ke fasilitas kesehatan. Jarak tempuh adalah jarak yang dapat ditempuh oleh kendaraan seperti kapal, mobil, motor, kereta, (pesawat, dan sebagainya) dengan sejumlah bahan bakar tertentu. Dengan

demikian peneliti menyimpulkan bahwa jarak tempuh dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC karena semakin jauh jarak yang ditempuh oleh ibu hamil dalam menjangkau fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan akan membuat ibu hamil enggan memeriksakan kehamilannya secara rutin karena akan sangat memakan banyak waktu untuk menempuh perjalanan.<sup>10</sup>

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan ANC**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 42 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang positif sebanyak 30 ibu hamil (71,4%) dan sebanyak 12 ibu hamil (28,6%) memiliki dukungan keluarga yang negatif. Dari 30 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang positif sebanyak 4 ibu hamil (13,3%) jarang melakukan kunjungan ANC, serta dari 12 ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang negatif sebanyak 10 ibu hamil (83,3%) jarang melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh *p-value*  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh Odds Ratio (OR) = 32,500 (5,123-206,163), yang artinya ibu hamil dengan dukungan keluarga yang positif berpeluang 32 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga negatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syari tahun 2019 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III” menunjukkan hasil dari 30 responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 16 responden (53,3%) dengan yang patuh melakukan kunjungan sebanyak 12 responden (40%) dan yang tidak patuh 4 responden (13,3%).<sup>14</sup> Hasil uji statistik memperoleh nilai *p-value*  $0,030 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC.<sup>9</sup>

Pada pola dukungan keluarga ini ibu hamil perlu mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga selama proses kehamilannya.<sup>11</sup> Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.<sup>12</sup> Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram.<sup>5</sup> Dari 42 orang ibu hamil di trimester III, jumlah ibu hamil yang jarang melakukan ANC adalah ibu hamil yang multipara yaitu berjumlah 28 (66,6%) orang ibu hamil dan yang berjumlah 14 (33,3%) orang ibu hamil yaitu primipara.<sup>13</sup>

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC karena dengan adanya dukungan yang positif dari keluarga terhadap kehamilan yang tengah dijalani oleh ibu hamil akan membuat ibu merasa ada yang peduli terhadap kondisi kehamilannya, sehingga membuat ibu hamil semakin menjaga kehamilan dengan baik salah satunya dengan memastikan kondisi kesehatan janin yang dikandung dengan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan.<sup>15</sup>

### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

ANC	: Antenatal Care
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
K1	: Kunjungan Kesatu
K4	: Kunjungan Keempat
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
OR	: Odds Ratio

### **Persetujuan Etik**

Penelitian dengan judul “Hubungan Sikap, Jarak Tempuh, Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil untuk ANC Tahun 2022” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju Nomor: 1743/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/IX/2022.

### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

### **Pendanaan**

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

### **Kontribusi Penulis**

Penelitian ini dilakukan oleh Dini Meilani sebagai author.

### **References**

1. Ning Atiqoh R. Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebih Dalam Kehamilan) - Google Books [Internet]. One Peach Media. 2020. Available From: [https://www.google.co.id/books/edition/kupas\\_tuntas\\_hiperemesis\\_gravidarum\\_mual/eczdzdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=7+langkah+varney&pg=pa94&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/kupas_tuntas_hiperemesis_gravidarum_mual/eczdzdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=7+langkah+varney&pg=pa94&printsec=frontcover).
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2015.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) Tahun 2018.
4. Nurmalasari. Modul Metode Penelitian. 2018:1-53.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2018.
6. Nisma Dkk. 2021. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal of Muslim Community Health*. 2021. 2(1): 108-120.
7. KEMENKES RI. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p. Ahyar H dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020. 245 p.
8. Nengsih, Yulita Dkk. Perbedaan Umur, Pengetahuan Dan Faktor Lainnya Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Selama Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit HGA Depok Tahun 2021. *Journal Kesehatan Dan Kebidanan*. 2021. 11(1): 57-70.
9. Syari, Mila. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III. *Nursing Art*. 2019. 13(1): 1-11.
10. Nunung, Nunung, Abduh Ridha, Dan Abrori Abrori. Determinan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Pungur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jumantik* 4.1 (2017).
11. Mahmudah, D. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Religiusitas Dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama Primigravida.
12. Qiftiyah, Mariyatul. Gambaran Faktor Status Pekerjaan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Posyandu Balita Usia 0-5 Tahun Di Posyandu Pepaya Dukuh Karangrejo Desa Tegalorejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. *Journal Midpro* 9, No. 2 (2018): 8.
13. Rudyanti, Novita, Dan Rosmadewi Rosmadewi. Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan Dan Stress Dengan Emesis Gravidarum Di Kota Bandar Lampung. *Journal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 15.1 (2019): 7-18.
14. Yanti H.S. Skripsi Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan.
15. Nahak, Kristina Aquilina. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2017. 26-35. (2017).

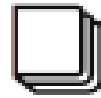
\*) Original Article

---ISJNMS---



**DPOAJ**

**Dohara Publisher Open Access Journal**



**ISJNMS**

Volume 02 No.06, January 2023

e-ISSN 2807-7539, p-ISSN 2807-7547